

Pelatihan *Safety Riding* bagi Remaja Panti Asuhan Plaosan, purworejo, Jawa Tengah

Suyitno Suyitno^{1*}

Automotive Engineering Education, Faculty of Teacher And Training And
Education, Universitas Muhamadiyah Purworejo

Jl. K.H. A.Dahlan, No 3 Purworejo, Jawa Tengah, Indonesia

^{1*}*yitno@umpwr.ac.id*

Artikel diterima: 04-06-2020, direvisi: 25-06-2020, diterbitkan: 29-06-2020

Abstrak

Tujuan dari kegiatan ini adalah 1) Peserta mampu menggunakan sepeda motor sesuai dengan tata tertib yang ada, 2) Peserta dapat memahami aturan berkendara untuk mengurangi tingkat kecelakaan. Sasaran Pengabdian Diklat ini adalah Remaja panti asuhan. Dalam pelatihan *safety riding* yang diberikan menggunakan halaman depan panti asuhan. Materi pelatihan berupa pengenalan rambu lalu lintas, tata tertib dalam berkendara dengan baik serta praktek langsung dengan menggunakan sepeda motor yang sudah disediakan. Hasil dari pelaksanaan kegiatan ini peserta dapat mengaplikasikan cara berkendara yang baik untuk keamanan dan kenyamanan saat melakukan perjalanan dan untuk meminimalisir tingkat kecelakaan di kabupaten purworejo. Selain itu peserta mampu memahami aturan berkendara untuk mengurangi tingkat kecelakaan.

Kata kunci: *safety riding, peserta, panti asuhan*

Abstract

The purposes of this activity are 1) Participants are able to use motorbikes in accordance with existing rules, 2) Participants can understand driving rules to reduce accident rates. The object of the service is the orphans. Safety riding training is conducted in front of the orphanage. The training material includes an introduction of traffic signs, rules to drive properly and a driving practice by using a provided motorcycle. The results of the implementation of this activities are participant can apply safety riding and to minimize accident rates in Purworejo district. In addition, participants are able to understand driving rules to reduce the number of accident.

Keywords: safety riding, participants, orphanage

I. PENDAHULUAN

Saat ini negara Indonesia sebagai negara dengan dengan jumlah kendaraan yang banyak. Cukup banyak terjadi kecelakaan hampir setiap harinya di jalanan. Kecelakaan banyak disebabkan karena kesalahan manusia, namun juga ada karena kecelakaan murni. Terjadinya kecelakaan

lalu lintas menjadi permasalahan sendiri bagi kementerian perhubungan dan dinas terkait untuk mengantisipasinya.

Data Penggunaan mobil menunjukkan terdapat 782 juta mobil di dunia (118/1000 penduduk). Data 2010 menunjukkan 455 juta sepeda motor yang ada di seluruh dunia ini (69 sepeda motor per 1000

penduduk). Penggunaan kendaraan bermotor tertinggi di Asia 79% kendaraan sepeda motor. Tahun 2010 penggunaan motor di China sebesar 110 juta, India 82 juta, Indonesia 60 juta, dan Vietnam 31 juta. Data Korlantas Polri 2014 terdapat 86.253.000 motor dengan asumsi tiap 4 orang memiliki 1 motor. Di Indonesia tiap tahun terdapat peningkatan kepemilikan kendaraan, tahun 2013 tercatat penjualan kendaraan roda dua sebesar 7.771.014. dimana Indonesia merupakan negara ketiga dengan populasi kendaraan terbesar di Dunia

Korban kecelakaan lalu lintas kebanyakan berasal dari kelompok umur 16 – 25 tahun yaitu sebesar 35,1%. Begitu juga dengan pelaku kecelakaan lalu lintas, sebesar 42,3% berasal dari kelompok umur 16 – 25 tahun. Dimana kelompok umur 16 – 25 tahun termasuk dalam kelompok umur sekolah (SMUKuliah). Dilihat dari korbannya menunjukkan sebesar 57,1% korban kecelakaan lalu lintas merupakan korban dengan tingkat pendidikan SMU. Pelaku kecelakaan lalu lintas juga sebagian besar merupakan pelaku dengan tingkat pendidikan SMU yaitu sebesar 65,2%. Pengabdian sebagai bentuk aplikasi lembaga pendidikan terhadap masyarakat (Sardi & Pulungan, 2019) (Arifin dkk., 2019) (Suyitno, 2005).

Maka dari itu, program diklat pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Panti Asuhan memiliki sebuah program yang diharapkan mampu mengurangi kecelakaan lalu lintas yaitu Pelatihan *Safety Riding* yang ditujukan kepada anak remaja

panti asuhan. Dengan adanya pelatihan ini, remaja menjadi tahu bagaimana berkendara yang baik dan benar. Selain itu remaja memiliki bekal dalam keamanan berkendara untuk mengurangi tingkat kecelakaan lalu lintas.

II. METODE

Kegiatan ini akan diikuti oleh Remaja Panti Asuhan Muhammadiyah Desa Plaosan, Kec. Purworejo, Kab. Purworejo Para Remaja Panti merasa masih perlu untuk mempelajari tata tertib dan kesadaran dalam berkendara sepeda motor yang baik. Untuk itu harus dibantu dalam peningkatan sumber daya manusianya, pelatihan safety riding. Trainer dalam pelatihan ini merupakan trainer yang sudah berpengalaman dan memang mengajar mata kuliah kendaraan bermotor yang mampu membekali bagi Para Remaja Panti.

Kegiatan ini menggabungkan kegiatan teori dan praktik untuk mempermudah pemahaman peserta pelatihan. Pemahaman dan penguatan praktik safety riding sepeda motor dengan menggunakan 3 motor, digunakan bergantian oleh peserta. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dengan mengkombinasikan teori dan praktik dalam pelaksanaannya di lapangan.

A. Langkah-Langkah Kegiatan

Ada beberapa langkah dalam pelatihan ini, yang memang sudah di rancang dengan cukup baik. Ada tiga tahap pelaksanaannya yakni persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi (Brebahama dkk., 2020).

Tahap persiapan di mulai dengan menganalisa dan studi pendahuluan apa permasalahan dari remaja panti asuhan. Pada tahap ini mengidentifikasi masalah dan mencari upaya untuk membantu mengatasi masalah yang muncul. Pada tahap selanjutnya, Pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat melakukan kerja sama dengan Remaja panti asuhan Muhammadiyah.

Pelaksanaan selanjutnya adalah dengan membrikan materi yang pada intinya praktik safety riding, dilanjutkan dengan materi yang lebih aplikatif yaitu pembelajaran praktik safety riding dengan menggunakan 3 motor berbeda jenis yang nantinya setiap peserta dapat mencobanya. Tahap selanjutnya dengan mengidentifikasi tanggapan-tanggapan peserta terhadap pelaksanaanya secara lisan. Mugkin ada masukan-masukan atau tidak terhadap pelaksanaanya.

Tahap puncak adalah melakukan evaluasi respon siswa secara tertulis. (Sriyanto dkk., 2018). Dalam kegiatan kali ini melibatkan mitra untuk menjadi jembatan kegiatan pengabdian. Mitra kita harapkan akan selalu menjadi mitra terbaik agar kedepanya kegiatan tetap dapat dilaksanakan di lokasi pengabdian dengan tema yang sama atau berbeda.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam rangka memecahkan permasalahan yang dihadapi oleh remaja panti asuhan muhammadiyah plaosan, maka pelaksana Pengabdian Kepada

Masyarakat bekerjasama dengan kepala panti asuhan muhammadiyah mengadakan pelatihan safety riding yang dilaksanakan pada hari sabtu 14 Desember 2019. Kegiatan ini menekankan pada model pembelajaran teori dan praktik yang berbasis kegiatan interaktif dan menyenangkan melalui metode drill pada praktik safety riding .

Kegiatan ini dilaksanakan dalam beberapa sesi sebagai berikut:

1. Sesi awal untuk Pembukaan

Panitia membuka acara dengan formal dan lanjutkan sambutan ketua panita dan kepala panti asuhan muhammadiyah.

2. Sesi Materi

Pada penyampaian materi, mengupas tentang safety riding untuk remaja panti asuhan muhammadiyah, kemudian penataan tempat atau lay out untuk praktik yang terakhir penyajian saat pelaksanaan praktik safety riding.



Gambar 1. Pemberian materi *safety riding*



Gambar 2. Safety riding juga melibatkan polres purworejo

4. Kegiatan evaluasi kegiatan

Evaluasi dilakukan dengan mitra agar lebih mudah dalam pemantauan kegiatan selanjutnya.

5. Sesi Penutup

Pemberian kenang-kenangan dilakukan pada tahap akhir kepada kepala panti asuhan muhammadiyah.

Hasil dari kegiatan ini dapat diuraikan dalam indikator sebagai berikut:

1. Peserta mampu memahami tata tertib dalam berkendara.
2. Peserta mampu melaksanakan praktik safety riding dengan baik dan benar.

IV. PENUTUP

Simpulan

Kerjasama dilakukan dengan mitra Panti Asuhan Plaosan Muhammadiyah Purworejo, maka ada beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Remaja panti cukup antusias dalam mengikuti kegiatan tersebut dengan banyaknya peserta yang ada
2. Harapan mereka kedepannya ada kegiatan yang berbeda namun mampu memberikan bekal skill bagi masa depan
3. Wawasan dan pengalaman di dapatkan tentang keamanan dalam berkendara dan mereka akan mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

Saran

Saran untuk kegiatan pengabdian di panti asuhan ini antara lain:

1. Kendaraan bermotor untuk praktik dapat di tambah agar dapat

memberikan pelatihan praktik ke lebih banyak peserta

2. Perlu di lakukan penelitian lebih lanjut bagaimana pengaruh pelatihan ini terhadap keselamatan lalu lintas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Program kegiatan ini terselenggara berkat kerja sama Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Purworejo dengan lembaga panti asuhan. Untuk itu kami mengucapkan terima kasih kepada Rektor Universitas Muhammadiyah Purworejo, Kepala LPPM UMPWR, dan berbagai pihak yang telah membantu yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, J., Saukani, M., Mutaqin, I., & Febrianty, R. (2019). *PENDAMPINGAN PENGOLAHAN LIMBAH SAMPAH PLASTIK MENJADI BAHAN BAKAR ALTERNATIF*. 4.
- Brebahama, A., Triman, A., & Kumalasari, D. (2020). Pelatihan Penanganan Anak Berkebutuhan Khusus Bagi Instruktur, Konselor, dan Relawan Yayasan Mitra Netra dan Persatuan Tunanetra Indonesia. *JPPM (Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 4(1), 75. <https://doi.org/10.30595/jppm.v0i0.4792>
- Sardi, J., & Pulungan, A. B. (2019). Pelatihan Reparasi Dan Perawatan Alat Listrik

Rumah Tangga Untuk Pemuda Pesisir. *JPPM (Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 3(1), 1–4. <https://doi.org/10.30595/jppm.v3i1.2396>

Sriyanto, S., Murniawaty, I., Nuryana, I., & Ismiyati, I. (2018). Peningkatan Profesionalisme Guru Ekonomi dalam Pembelajaran di SMA Kabupaten Semarang. *JPPM (Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 2(2), 357. <https://doi.org/10.30595/jppm.v2i2.3413>

penerbit K-Media, 3) Power Train sistem pemindah Daya Otomotif penerbit Magnum Pustaka Utama, 4) Listrik dan elektronika Otomotif penerbit K-Media, dan 5) Metodologi Penelitian Tindakan Kelas, Eksperimen dan R & D penerbit Alfabeta .

RIWAYAT HIDUP PENULIS

Dr. Suyitno, M.Pd.



Lahir Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta 27 Oktober 1984. Ia menempuh pendidikan S1 (2007–2009) jurusan pendidikan teknik di Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta. S2 (2009-2011) Pendidikan Teknologi Kejuruan Program pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta. S3 (2013-2017) Pendidikan Teknologi Kejuruan Program pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta. Penulis saat ini bekerja sebagai pegajar di program studi pendidikan teknik otomotif, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Purworejo. Selain itu penulis sebagai Pimpinan redaksi jurnal *Auto Tech* Universitas Muhammadiyah Purworejo dan aktif sebagai reviewer di beberapa jurnal nasional dan internasional. Buku yang pernah diterbitkan berjudul 1) Sistem Pemindah Tenaga Otomotif, Panduan praktisi dan akademisi Penerbit Danadyaksa Yogyakarta, 2) 7 Teknik Menguasai Auto CAD 2D dan 3D penerbit K-Media, 3) Pengukuran teknik untuk teknik otomotif